



Perancangan Sistem Pengarsipan *Visum Et Repertum* dengan Metode Rapid Application Development

Yurika Septyani Juanda¹, Yuda Syahidin¹, Ade Irma Suryani²

¹Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

²Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia.

Artikel Info

Kata Kunci:

Pengarsipan;
RAD;
Visum et repertum.

Keywords:

Archiving;
RAD;
Visum et repertum.

Riwayat Artikel:

Submitted: 6 Mei 2024
Accepted: 31 Mei 2024
Published: 25 Juni 2024

Abstrak: Penerapan sistem pengarsipan secara digitalisasi sangatlah penting demi menunjang keefektifan kinerja pada rumah sakit X di Kota Bandung. *Visum et repertum* merupakan salah satu dokumen yang harus di arsipkan secara digital, mengingat fungsi pentingnya sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum. Tujuan penelitian ini yaitu merancang sistem pengarsipan secara digitalisasi pada *visum et repertum* di rumah sakit X di Kota Bandung untuk meningkatkan kualitas penyimpanan serta pengefektifan waktu pengarsipan berkas *visum et repertum*. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem pengarsipan *visum et repertum* ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, dan Metode RAD dipilih untuk pengembangan perangkat lunak. Dalam merancang aplikasi ini, MySQL digunakan sebagai database dan Microsoft Visual Studio 2019 sebagai bahasa pemrograman. Pengujian yang dilakukan dengan metode *blackbox testing* setelah dinyatakan berhasil, maka akan mendapatkan hasil yang sesuai pada setiap komponen yang diuji. Hasil dari perancangan ini dapat menghasilkan sistem pengarsipan *visum et repertum* di Rumah Sakit X di Kota Bandung berbasis digital untuk menunjang sistem mengarsipan yang lebih efektif dan efisien.

Abstract: The implementation of digitalized archiving systems is crucial to support the effectiveness of operations at Hospital X in Bandung City. *Visum et repertum* is one of the documents that must be archived digitally, given its critical function as evidence in legal matters. The objective of this research is to design a digital archiving system for *visum et repertum* at Hospital X in Bandung City to enhance the quality of storage and the efficiency of archiving time for *visum et repertum* documents. The method employed in developing this *visum et repertum* archiving system is qualitative descriptive research. Observation and interviews are utilized to gather data, and the RAD (Rapid Application Development) Method is chosen for software development. In designing this application, MySQL is used as the database, and Microsoft Visual Studio 2019 is utilized as the programming language. Testing is conducted using black-box testing methodology, and upon successful completion, appropriate results are obtained for each tested component. The outcome of this design can yield a digital-based *visum et repertum* archiving system at Hospital X in Bandung City, supporting a more effective and efficient archiving system.

Corresponding Author:

Yurika Septyani Juanda
Email: yurikaseptyani209@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di bidang kesehatan saat ini memiliki banyak manfaat bagi fasilitas kesehatan, khususnya rumah sakit. Para ahli medis terus berupaya menerapkan teknologi baru dan mencapai hasil yang signifikan karena kesehatan pasien harus diprioritaskan (Syahidin & Suryani, 2023). Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi di rumah sakit dapat mempermudah dalam pengarsipan data pasien (Meilia et al., 2019), dengan peralihan dari kertas ke elektronik (Ng et al., 2024). Data pasien yang dimaksud adalah rekam medis (Dhiandani & Arum, 2023). Menurut WHO, 2006 "Rekam medis elektronik adalah suatu sistem otomatis yang mencakup identifikasi pasien, proses pengobatan, penulisan resep, hasil uji laboratorium, dan pengarsipan dokumen oleh dokter pada saat pasien melakukan kunjungan." (Pratama & Darnoto, 2017). Rekam medis elektronik (RME) telah menjadi pengganti rekam medis berbasis kertas di rumah sakit di seluruh dunia. Di Indonesia, penggunaan RME juga mulai diterapkan, terutama sejak perkembangan E-Health. Rumah sakit di Indonesia menggunakan RME sebagai pusat informasi berbasis komputer (Neng Sari Rubiyanti, 2023).

Di cantumkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022 "Penyimpanan Rekam Medis Elektronik adalah prosedur penyimpanan data digital Rekam Medis di media penyimpanan digital di pelayanan fasilitas kesehatan.." (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24, 2022). Arsip merupakan sumber informasi yang berfungsi penting dalam menunjang manajemen dan kegiatan administrasi di suatu instansi (Agustina, 2018). Tujuan digitalisasi pengarsipan data pasien tidak hanya untuk mempermudah pelayanan kesehatan tetapi juga untuk menjaga integritas rekam medis itu sendiri, mengingat peran pentingnya bagi pasien.

Salah satu peran dan fungsi penting rekam medis adalah sebagai alat bukti dalam proses hukum. (Masturoh, 2019) yaitu *visum et repertum* (Cahyani et al., 2021). *Visum et repertum* yaitu dokumen yang dibuat oleh dokter forensik berdasarkan permintaan dari penyidik yang berwenang, dengan menguraikan hasil pemeriksaan medis terhadap individu, baik individu hidup maupun yang telah meninggal. Dokumen ini dibuat berdasarkan sumpah terhadap apa yang dilihat serta ditemukan pada objek yang diperiksa, dengan menggunakan pengetahuan terbaik mereka, untuk kepentingan pengadilan (Murnisari et al., 2018).

Rumah sakit X sebagai salah satu rumah sakit swasta yang berlokasi di Kota Bandung menjadi tempat penelitian. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa layanan rekam medis sudah mulai menerapkan sistem digitalisasi. Namun pada sistem arsip *visum et repertum* masih dilakukan secara manual, dimana penyimpanannya masih disimpan di rak arsip.

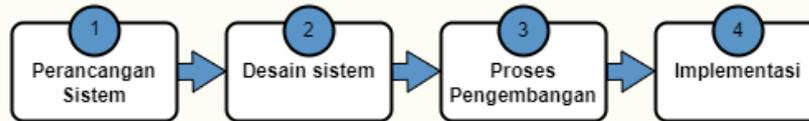
Dari keterangan diatas dapat menimbulkan masalah pada berkas arsip *visum et repertum* di rumah sakit x berupa berkas sangat rentan rusak dan hilang, serta dapat menyebabkan penumpukan berkas pada rak penyimpanan. Terdapat persamaan masalah berdasarkan hasil penelitian (Miranda et al., 2018) pada rumah sakit yang berbeda. Menyebutkan penyebab dari terjadinya permasalahan serupa yaitu pengarsipan data *visum et repertum* masih melakukan pencatatan secara manual. Arsip dicatat buku besar lalu disimpan di dalam lemari penyimpanan, sehingga bentuk dokumen yang berupa kertas mudah hilang dan rusak. Serta diperlukan banyak tempat untuk menyimpan dokumen arsip. Berbeda dengan hasil penelitian (Anarki et al., 2022), yang merancang sistem informasi pada pembuatan surat *visum et repertum* rumah sakit. Terhambatnya pekerjaan dan sering terjadi *Human Error* pada petugas menjadi permasalahan utama karena di tempat penelitiannya surat *visum et repertum* masih dibuat secara manual. Tidak ada penjelasan mengenai sistem pengarsipan pada penelitian ini, tetapi dapat disimpulkan untuk menangani permasalahan ini, mesti adanya peralihan dari sistem manual menjadi sistem yang terdigitalisasi.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan di rumah sakit X Kota Bandung, perlu adanya perancangan sistem yang dapat menangani permasalahan tersebut. Perancangan sistem pengarsipan *visum et repertum* dengan metode RAD yang dirancang diharapkan dapat membantu dalam proses pengarsipan secara digitalisasi agar arsip *visum et repertum* di rumah sakit X dapat dikelola dengan baik dan mengatasi permasalahan yang ada.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan pencarian informasi mengenai gejala yang ada, penyampaian tujuan yang jelas, perencanaan pendekatan yang akan diterapkan, dan pengumpulan berbagai jenis data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian ini juga dilakukan melalui observasi dan mempelajari masalah secara langsung, yaitu sistem arsip *visum et repertum* rumah sakit X di Kota Bandung.

Dalam membangun sistem, penelitian ini menerapkan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD) (Hariyanto et al., 2021). Metode RAD terdiri dari perencanaan sistem, desain sistem, proses pengembangan dan implementasi.



Gambar 1 Tahapan RAD (Mahzuro Supianti et al., 2022)

1. Perancangan sistem

Pada langkah ini, sistem dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data untuk menetapkan tujuan akhir sistem yang akan dibangun dengan pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan di Rumah Sakit X Kota Bandung. Selain itu, pengumpulan data juga melibatkan metode wawancara, dengan menerapkan metode wawancara tak terstruktur (Saihu & Mailana, 2019), sehingga peneliti tidak memanfaatkan panduan wawancara yang telah disusun secara terstruktur untuk mengumpulkan informasi (Wilinny et al., 2019).

2. Desain sistem

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem untuk penyelesaian masalah sesuai data dan informasi yang di peroleh dari tahap pertama. Di mulai dengan pembuatan *flowchart* sistem yang dirancang, perancangan sistem menggunakan permodelan *data flow diagram* (DFD), Kemudian, desain basis data yang diilustrasikan dengan *entity relationship diagram* (ERD), perancangan Tabel Relasi dan yang terakhir merupakan perancangan tampilan aplikasi.

Pada tahap ini program atau aplikasi yang digunakan berupa *Microsoft visual studio 2019* dan *MySQL*.

3. Proses pengembangan

Setelah tahap perancangan desain sistem dilakukan, tahap selanjutnya adalah tahap pengkodean program. Pengkodean dilakukan pada sistem yang telah di rancang sebelumnya. Sistem yang dirancang merupakan sistem berbasis elektronik menggunakan *visual studio 2019* sebagai Bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai *database*.

Setelah tahap pengkodean selesai, maka akan menghasilkan suatu sistem yang telah di rancang sebagaimana yang dibutuhkan.

4. Implementasi

Pada tahap terakhir, dilakukan testing pada program yang sudah selesai di bangun untuk memastikan bahwa sistem beroperasi secara efisien dan sudah memenuhi kebutuhan dengan menggunakan *blackbox testing*.

Blackbox testing adalah Pengujian perangkat lunak yang berorientasi pada kualitas, menitikberatkan pada fungsi-fungsi sistem dan identifikasi kesalahan seperti keliru dalam fungsi, antarmuka yang salah, masalah struktur data, performa yang kurang baik, serta masalah dalam inialisasi dan terminasi (Wijaya & Astuti, 2021).

Setelah mencapai hasil yang sesuai dengan harapan selama pengujian, sistem dapat beroperasi dengan optimal. Dalam tahap selanjutnya, hanya perlu dilakukan pemeliharaan agar sistem tetap berjalan dengan baik dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

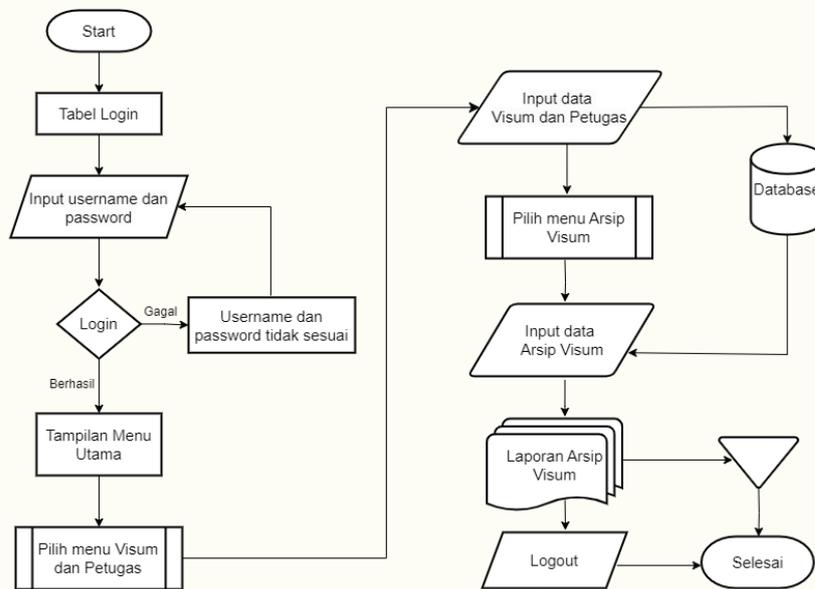
Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit X Kota Bandung, sistem pengarsipan untuk *visum et repertum* masih dilakukan secara manual dengan menyimpan dokumen-dokumen berbasis kertas di rak penyimpanan. Metode tersebut dianggap belum efektif karena dapat menyebabkan masalah seperti kerentanan dokumen arsip *visum et repertum* terhadap kerusakan dan kehilangan, serta kemungkinan penumpukan dokumen di rak penyimpanan.

Untuk meningkatkan mutu penyimpanan dan efisiensi waktu pengarsipan dokumen *visum et repertum*, menggunakan sistem pengarsipan *visum et repertum* yang dirancang dengan *Microsoft Visual Studio 2019* dan *MySQL* sebagai *database*.

Perancangan Sistem

Penelitian ini menjelaskan perancangan sistem arsip *visum et repertum* menggunakan bagan alur atau *Flowmap*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Tabel Relasi.

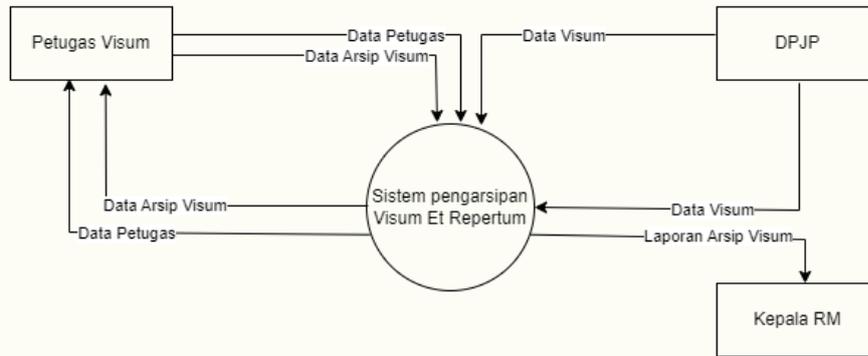
1. Flowmap perancangan



Gambar 2. Flowmap

Gambar 2 merupakan *flowmap* perancangan sistem. *Flowmap*, merupakan gabungan dari peta dan diagram aliran, menunjukkan alur pergerakan benda dari suatu fase ke fase berikutnya (Kholik, 2020). *Flowmap* pada perancangan sistem ini menerangkan alur sistem dari mulai *login* lalu user harus menginputkan *username* dan *password* dengan benar, jika *password* dan *username* salah, *user* akan di kembalikan ke halaman *login*, jika *username* dan *password* benar tampilan akan mengarah ke menu utama. Dari menu utama *user* dapat memilih menu petugas dan data visum untuk selanjutnya memasukan data, data yan telah di input akan masuk kedalam *database*. Setelah itu, *user* dapat memilih menu arsip pada menu utama untuk menginputkan data arsip *visum et repertum* dengan menarik data dari *database*. Selanjutnya *user* dapat membuat laporan dari data arsip yang telah di inputkan. Laporan akan di simpan di *database*. Langkah terakhir, untuk keluar dari sistem *user* hanya perlu memilih menu *logout* pada menu utama.

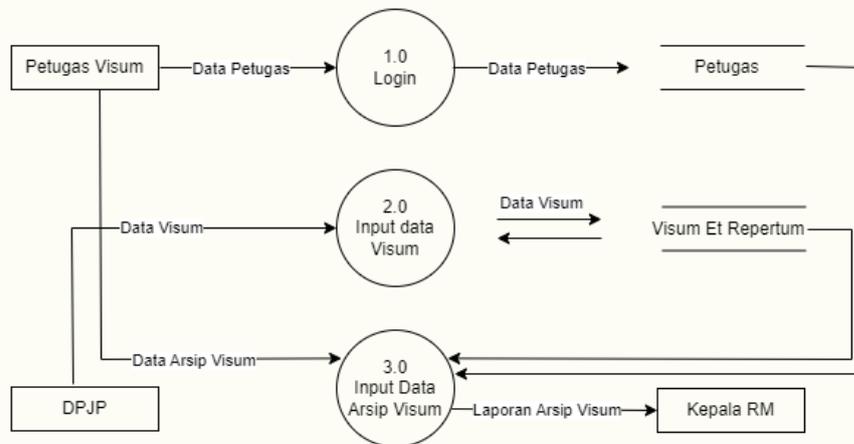
2. Context Diagram



Gambar 3. Context Diagram

Gambar 3 menjelaskan tentang proses pengarsipan data *visum et repertum* di Rumah Sakit X di Kota Bandung. Ada tiga entitas yang memiliki relasi terhadap sistem yang di buat, yaitu petugas visum, DPJP dan kepala RM. Proses arus data masukan pada sistem ini berupa data petugas, data visum dan data arsip visum. Proses arus keluaran dari sistem ini berupa laporan arsip visum yang dapat di konversikan menjadi bentuk pdf, word dan excel serta dapat di *printout*. Context diagram menampilkan proses dan sistem aplikasi yang dirancang (Inka Rahmawati et al., 2023).

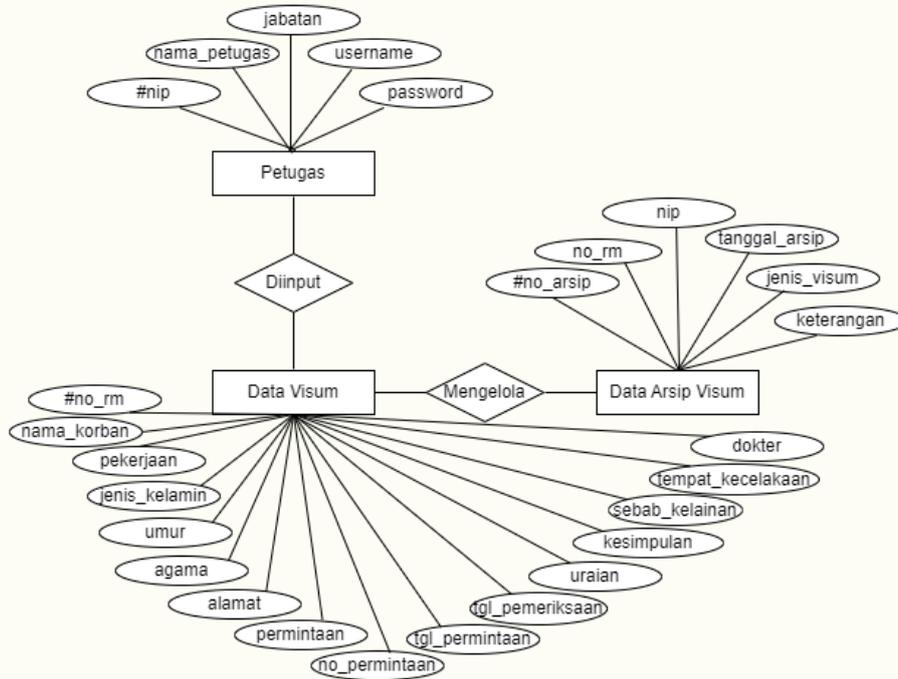
3. Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD)

DFD mengilustrasikan komponen-komponen sistem dan aliran data, termasuk asal, tujuan, dan penyimpanan data. (Safwandi, 2021). Proses pengarsipan data *visum et repertum* di deskripsikan dengan jelas dan logis agar mudah di pahami.

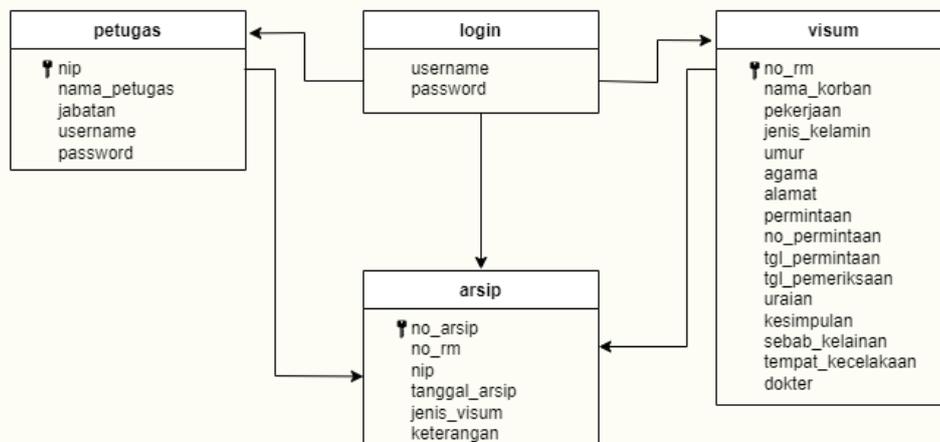
4. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD sebagai representasi dari hubungan antar entitas yang diwakili oleh diagram (Siregar & Siagian, 2021), hubungan data tersebut akan menghasilkan data *visum et repertum* menjadi terstruktur. Pada Gambar 5 terdapat 4 entitas, berupa petugas, data visum dan data arsip visum. Relasi yang digunakan berupa diinput dan mengelola.

5. Tabel Relasi



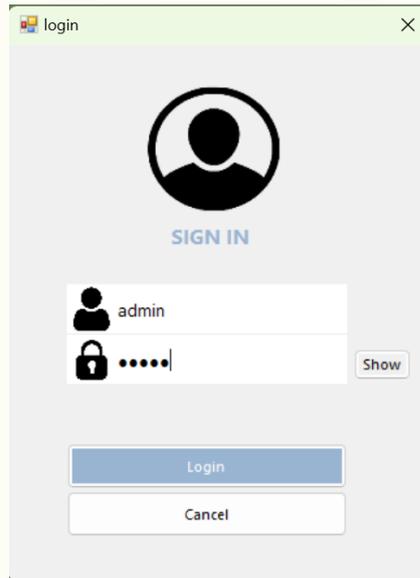
Gambar 6. Tabel Relasi

Pada Gambar 6. Menunjukkan penjelasan dari setiap kelas dalam sistem dan membentuk relasi. Setiap kelas memiliki atribut dan fungsinya sendiri, dan sebuah Tabel Relasi menunjukkan hubungannya satu sama lain (Arianti et al., 2022).

Implementasi Sistem

Implementasi sistem pada sistem pengarsipan *visum et repertum* dengan menggunakan *visual studio 2019* dan *MySql* sebagai *databasenya*.

1. Form Login



Gambar 7. Form Login

Form *login* ini merupakan tahap pertama dari sistem yang dibuat. *Username* dan *password* harus dimasukan oleh *user* untuk menjalankan sistem. Apabila *username* dan *password* valid, pengguna akan diarahkan langsung ke halaman form berikutnya. Namun, apabila tidak valid, pesan "username dan password tidak sesuai!" akan muncul, dan pengguna diminta untuk memasukkan kembali *username* dan *password*.

2. Form Menu Utama



Gambar 8. Form Menu Utama

Setelah *username* dan *password* pada form *login* berhasil, sistem masuk ke form menu utama. Form ini berisi data petugas, data visum dan data arsip visum yang bisa di pilih untuk memasuki form yang di butuhkan. Serta terdapat tombol *logout* untuk Kembali ke form sebelumnya.

3. Form Data Petugas

	nip	nama_petugas	jabatan	username	password
▶	01	hendra	petugas	admin	arsip
	02	ica	petugas	admin1	arsipp
*					

Gambar 9. Form Data Petugas

Form data petugas di isi oleh *user* dengan memasukkan identitas, *username* dan *password* oleh *user* yang belum memiliki akses agar nantinya dapat mengakses sistem dengan *username* dan *password* yang telah di masukan ke form petugas.

4. Form Data Visum

no_rm	nama_korban	pekerjaan	jenis_kelamin	umur	agama	alamat
000001	Adi Wiguna	Mahasiswa	Laki-laki	21	Islam	Batur
000002	Darel Fauzi	Wiraswasta	Laki-laki	25	Islam	Malei

Gambar 10. Form Data Visum

Pada Gambar 10. Form data visum digunakan untuk memasukan data *visum et repertum* untuk nantinya diarsipkan secara digital. Data pada form ini dapat di edit, hapus, *printout*, dan di cari dengan memasukan no rm pada tabel pencarian.

5. Form Arsip Visum

no	no_rm	nip	tanggal_arsip	jenis_visum	
01	000001	0100	10/10/2023	Kejahatan asusila	C
02	000002	0100	10/10/2023	Kejahatan Asusila	C
03	000003	0200	24/10/2023	Kejahatan asusila	C
04	000004	0100	24/03/2024	kejahatan asusila	B
05	000005	0100	24/10/2023	Kejahatan asusila	C
06	000006	0100	01/11/2023	Kekerasan asusila	C
07	000007	0200	01/11/2023	Kejahatan asusila	C

Gambar 11. Form Arsip Visum

Form arsip visum menampilkan form pengarsipan data *visum et repertum* di RS X di Kota Bandung. Data dari form ini dapat langsung di simpan di database sistem arsip *visum et repertum*.

6. Form Laporan

no arsip	no rm	nip	tanggal arsip	jenis visum	keterangan
01	000001	0100	26/03/2024 00:00:00	Kejahatan asusila	Diserahkan ke Penyidik
02	000002	0100	10/10/2023 00:00:00	Kejahatan Asusila	Diserahkan ke Penyidik
03	000003	0200	24/10/2023 00:00:00	Kejahatan asusila	Diserahkan ke Penyidik
04	000004	0100	24/03/2024 00:00:00	kejahatan asusila	Belum diserahkan ke penyidik
05	000005	0100	24/10/2023 00:00:00	Kejahatan asusila	Diserahkan ke Penyidik

Gambar 12. Form Laporan

Pada gambar 12. Laporan yang sudah tersimpan di database sistem arsip *visum et repertum* dapat di konversikan menjadi bentuk pdf, word, dan excel serta dapat di *printout*.

KESIMPULAN

Perancangan sistem pengarsipan *visum et repertum* dengan menggunakan metode RAD dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki sistem pengarsipan berkas *visum et repertum* di Rumah sakit X Kota Bandung dari sistem manual menjadi sistem digitalisasi. Berdasarkan hasil pengujian, perancangan sistem pengarsipan *visum et repertum* di Rumah Sakit X di Kota Bandung dengan menggunakan metode RAD telah berhasil di rancang. Sistem tersebut dapat mengatasi masalah penyimpanan berkas yang kurang efektif, serta dapat mempermudah *user* pada proses pengarsipan *visum et repertum* di Rumah Sakit X Kota Bandung. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan pembaruan terhadap sistem yang telah ada, termasuk perbaikan pada desain antarmuka, peningkatan

fitur yang disediakan, dan penyempurnaan metode pengembangan sistem, agar sistem pengarsipan *visum et repertum* mencapai tingkat kualitas yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(1), 11-19.
- Anarki, D. A., Syahidin, Y., & Gunawan, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Surat *Visum Et Repertum* di Rsd Soreang dengan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010. 2(3), 432-442.
- Arianti, T., Fa'izi, A., Adam, S., & Wulandari, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan dan Informasi*, 1(1), 19-25.
- Cahyani, N. P. M., Sujana, I. N., & Widiantara, M. M. (2021). *Visum et Repertum* Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Penganiayaan. *Jurnal Analogi Hukum*, 3(1), 122-128. <https://doi.org/10.22225/ah.3.1.2021.122-128>
- Dhiandani, E., & Arum, K. K. (2023). Study Literature Review Perlindungan Hukum Terhadap Isi Rekam Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut. *Serulingmas Health Journal*, 3(1), 53-59.
- Hariyanto, D., Sastra, R., Putri, F. E., Informasi, S., Kota Bogor, K., & Komputer, T. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal JUPITER*, 13(1), 110-117.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kholik, A. (2020). Implementasi Data Mining Pola Pemilihan Menu Restoran Menggunakan Algoritma Apriori. *Epub.Imandiri.Id*. http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/Abdul_Kholik_361563007.pdf
- Mahzuro Supianti, P., Muhammad Dedi Irawan, & Ahyat Perdana Utama. (2022). Implementasi RAD (Rapid Application Development) dan Uji Black Box pada Administrasi E-Arsip. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 1(2), 60-71. <https://doi.org/10.56211/sudo.v1i2.19>
- Masturoh, I. (2019). Studi Kasus Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Untuk Keperluan *Visum Et Repertum* Di Rs Singaparna Medika Citrautama. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 136. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.234>
- Meilia, P. D. I., Christianto, G. M., & Librianty, N. (2019). Buah Simalakama Rekam Medis Elektronik: Manfaat Versus Dilema Etik. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 3(2), 61. <https://doi.org/10.26880/jeki.v3i2.37>
- Miranda, Widyawati, dewi kania, & Asrowardi, I. (2018). *Aplikasi Pengolahan Arsip Visum Et Repertum Berbasis Web pada RS. Hi. Muhammad Yusuf Lampung Utara*. 1-7.
- Murnisari, Nurjayanti, D., & Rosita, A. (2018). Tinjauan Pengelolaan *Visum Et Repertum* Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo. *Global Health Science Volume 3 No. 3, September 2018 ISSN 2503-5088 (p) 2622-1055 (E)*, 3(4), 339-345.
- Ng, L., Osborne, S., Eley, R., Tuckett, A., & Walker, J. (2024). Exploring nursing students' perceptions on usefulness, ease of use, and acceptability of using a simulated Electronic Medical Record: A descriptive study. *Collegian*, 31(2), 120-127. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2023.12.006>

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 24, Pub. L. No. 24 (2022). https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh/1662611251_882318.pdf
- Pratama, M. H., & Darnoto, S. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.33560/v5i1.146>
- Rahmawati, I., Abdussalaam, F., & Sari, I. (2023). Tata Kelola Rekam Medis Berbasis Elektronik Dalam Pengelolaan Pelaporan Instalasi Rawat Jalan Dengan Metode Waterfall. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 310-321. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i2.201>
- Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179–187. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.163>
- Safwandi, S. (2021). Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow Diagram. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains* 4.0, 2(2), 525. <https://doi.org/10.29103/tts.v2i2.4724>
- Saihu, S., & Mailana, A. (2019). Teori pendidikan behavioristik pembentukan karakter masyarakat muslim dalam tradisi Ngejot di Bali. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 163. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2233>
- Siregar, V. M. M., & Siagian, N. F. (2021). Sistem Informasi Front Office Untuk Peningkatan Pelayanan Pelanggan Dalam Reservasi Kamar Hotel. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 4(1), 77–82. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i1.279>
- Syahidin, Y., & Suryani, A. I. (2023). *Hybrid Methods for Feature Selection Algorithms in the Field of Medical Records*. 1(3), 111-119.
- Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2021). Pengujian Blackbox Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Pt Inka (Persero) Berbasis Equivalence Partitions. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.32502/digital.v4i1.3163>
- Wilinny, W., Halim, C., Sutarno, S., Nugroho, N., & Hutabarat, F. A. M. (2019). Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1), 1–6.